

INTISARI

BINTANG, S. 2019. PERBANDINGAN BIAYA *RIIL* TERHADAP TARIF INA-CBG'S PADA PASIEN RAWAT INAP DIABETES MELLITUS TIPE 2 DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DI RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI TAHUN 2017. TESIS. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu sistem pembiayaannya diatur dalam tarif INA-CBG's. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian biaya *riil* dengan tarif INA-CBG's pada pasien JKN dan non JKN diabetes melitus rawat inap di RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2017.

Penelitian ini merupakan *observasional analitik* dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* menurut perspektif rumah sakit. Metode pengambilan data secara retrospektif. Subyek penelitian yang diambil adalah pasien JKN dan non JKN diabetes melitus di RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2017. Data dianalisis untuk melihat total biaya *riil* pada rawat inap, uji *one-sample t-test* untuk mengetahui perbedaan biaya *riil* dengan tarif INA-CBG's, dan uji korelasi bivariat untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi biaya *riil*.

Hasil penelitian menunjukkan biaya terapi diabetes melitus rawat inap rata-rata kelas 1, 2, 3 masing-masing sebesar Rp. 2.677.003±906.406, Rp. 2.881.023±851.483, dan Rp. 2.323.768±802.828 terdapat selisih positif antara biaya riil dan tarif INA-CBG's pada 101 pasien sebesar 378.509.126. Terdapat ketidaksesuaian biaya riil dan tarif INA-CBG's pada semua kelas perawatan dan tingkat keperawatan. Faktor yang mempengaruhi biaya *riil* pengobatan diabetes melitus adalah LOS (*Length of Stay*) dan tingkat keparahan.

Kata kunci: Analisis Biaya Riil, Analisis Faktor, Diabetes Melitus, INA-CBG's, RSUD Pandan Arang.

ABSTRACT

BINTANG, S. 2019. COMPARISON OF REAL COST TO INA-CBG'S RATE OF DIABETES MELLITUS TYPE 2 INPATIENT AND RELATED FACTORS IN PANDAN ARANG BOYOLALI HOSPITAL 2017. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY.

Diabetes Mellitus (DM) financing regulated in Indonesia Case Base Groups (INA-CBG's) rate. Purpose of this study was to determine conformity of DM's real costs with the rate of INA-CBG's on patient with Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) and non-JKN patients with the diagnoses of diabetes mellitus at Pandan Arang Boyolali Hospital in 2017.

This study were an observational analytic with cross sectional design and hospital perspective used. Data collection method was retrospective. Subjects were DM inpatients with or without JKN at Pandan Arang Boyolali Hospital in 2017. Data were analyzed to know total real cost of inpatients and test one sample t-test to determine differences of real cost with INA-CBG's rates and bivariate correlation test ascertain related factors to real cost.

Results of this study showed average cost for treating inpatient of diabetes mellitus on class 1, 2 and 3 were Rp.2,677,003±906,406, Rp.2,881,023±851,483 and Rp.2,323,768±802,828 respectively, there were a positive difference between the real cost and the INA-CBG's rate in 101 patients of 378,509,126. There were discrepancy between real costs and INA-CBG's rate for all treatment classes and nursing levels. Factors influenced real cost of treatment for DM are length of stay and severity level.

Keywords: Real Cost Analysis, Factors Analysis, Diabetes Mellitus, INA-CBG's, Pandang Arang Hospital